

ABSTRAK

ADE NAJMUDIN. Persepsi Masyarakat Desa Beringin Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit. dibimbing oleh GANJAR OKI WIDHANARTO dan ISWAN DEWANTARA.

Hutan Indonesia adalah hutan yang sering disebut salah satu paru dunia yang menyumbangkan oksigen untuk keberlangsungan makhluk hidup yang dapat menyerap karbondioksida yakni karbon yang berbahaya dan menghasilkan gas oksigen yang diperlukan oleh manusia. Perkebunan kelapa sawit di Desa Beringin memberikan dampak positif dan dampak negatif. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap perubahan penggunaan lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit di Desa Beringin dilihat dari kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan serta menganalisis hubungan masing masing faktor individu tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan dan tingkat cosmopolitan dengan persepsi masyarakat akibat penggunaan lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data teknik *Purposive Sampling* dan komunikasi langsung dibantu dengan alat berupa kuesioner yang berisikan rangkaian pertanyaan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden dari 4 dusun yang ada di Desa Beringin, yaitu Dusun Segerunding, Dusun Jambu, Dusun Salwa dan Dusun Sarang Burung. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Desa Beringin terhadap perubahan penggunaan lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit dilihat dari kondisi sosial, kondisi ekonomi dan kondisi lingkungan digolongkan dalam kategori netral. Berdasarkan Uji statistik korelasi pearson hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi masyarakat yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan terhadap antara variabel bebas tingkat pengetahuan dan variabel terikat persepsi masyarakat dilihat dari kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan.

Kata Kunci: Persepsi, Perubahan Penggunaan Lahan Hutan. Kelapa Sawit.

ABSTRAK

Indonesian forests are forests which are often called one of the lungs of the world which donates oxygen for the survival of living things that can absorb carbon dioxide, namely carbon which is dangerous and produces oxygen gas which is needed by humans. Oil palm plantations in Beringin Village have positive and negative impacts. The purpose of this study was to determine community perceptions of changes in forest land use into oil palm plantations in Beringin Village in terms of social, economic and environmental conditions and to analyze the relationship of each individual factor to knowledge level, income level and cosmopolitan level with community perceptions as a result of forest land use becoming oil palm plantation. This study used a survey method with data collection techniques purposive sampling and direct communication assisted by a tool in the form of a questionnaire containing a series of questions. The number of respondents in this study were 40 respondents from 4 hamlets in Beringin Village, namely Segerunding Hamlet, Jambu Hamlet, Salwa Hamlet and Sarang Burung Hamlet. Based on the results of research data analysis, it can be concluded that the perceptions of the people of Beringin Village towards changes in forest land use to become oil palm plantations seen from social conditions, economic conditions and environmental conditions are classified in the neutral category. Based on the Pearson correlation statistical test, the relationship between knowledge level and public perception is that

there is a significant positive relationship, for the level of income there is a positive but not significant relationship and for the cosmopolitan level there is a significant positive relationship.

Keywords: Perceptions, Changes in Forest Land Use, Palm oil.